**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATI****F*

**SISWA KELAS IX SMPN 2 SIPISPIS TAHUN AJARAN 2020-2021**

Rehulina Sembiring1, Putri Juwita2

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

rehulina2510@gmail.com.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena siswa belum terampil dalam menulis puisi. Hal ini terlihat dari masih rendahnya keterampilan menulkis puisi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021. Berdasrkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengunaan metode pembelajaran *karya wisata* terhadap keterampilan menulis siswa puisi siswa, hal ini terlihat bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk = n1+n2-2 karena thitung > ttabel (2,24 > 1,72).

*Kata Kunci: Keterampila, Menulis, Teks Puisi, Metode, Karya Wisata*.

**ABSTRACT**

This research is motivated because students are not yet skilled in writing poetry. This can be seen from the low poetry writing skills of students. The purpose of this study was to find out how the poetry writing skills of class X students of SMK Private Nurul Amaliyah Tanjung Morawa in the 2020/2021 academic year. To find out how the influence of the ability to write poetry for students of class X SMK Private Nurul Amaliyah Tanjung Morawa for the 2020/2021 academic year. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of using the field trip learning method on the writing skills of students' poetry students, it can be seen that the alternative hypothesis (H1) is accepted at a significant level of 95% and dk = n1+n2-2 because tcount > ttable (2, 24 > 1.72).

*Key Words: Skills, Writing, Poetry Text, Method, Tourism.*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 sangat menekankan pada pemahaman siswa terhadap berbagai macam teks. Hal ini disebabkan oleh teks merupakan salah satu jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Pada pembelajaran bahasa Indonesia teks berperan sangat penting karena merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun secara tulisan.

Pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 mengarahkan siswa untuk mampu menulis berbagai macam teks. Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan memproduksi kembali informasi dan sebuah ide ke dalam sebuah tulisan. Hasil tulisan tersebut secara tidak langsung dapat menggambarkan cara berpikir seseorang. Karena kemampuan menulis dapat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, hasil akhir yang harus diperoleh siswa pada pelajaran kemampuan menulis adalah dapat menghasilkan tulisan.

Pengertian menulis juga di paparkan oleh Tarigan (2008) yang mengemukakan bahwa menulis ialah suatu keterampilan bahasa yang dipakai guna berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya. Hal ini mengharuskan latihan yang memadai dan berkala.

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 mengarahkan siswa untuk mampu menulis berbagai macam teks. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menulis teks puisi.

Tek puisi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh bsiswa pada kurikulum 2017. Wardoyo (2013:19) menyatakan bahwa puisi adalah ciptaan kreatif sebuah karya seni. Agni (2009:3) juga mendefenisikan puisi adalah seni tertulis dimana bahasa yang digunakan untuk kualitas estetiknya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya, sedangkan Waldoyo (2010:9) menjelaskan bahwa puisi adalah karangan yang terikat oleh irama, mantra, larik, dan baris.

Siswa bukan hanya dituntut untuk bisa menulis tetapi juga harus terampil untuk menulis. Menulis juga dapat mengembangkan kreatifitas siswa yang memiliki minat dan bakat yang bisa dibina secara khusus supaya menjadi penulis yang handal dan profesional dimasa yang akan datang yang bisa menghasilkan sebuah karya.

Namun nyatanya saat ini masih banyak siswa yang belum mampu untuk menulis terutama kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa di dalam pelajaran menulis puisi. Siswa beranggapan menulis adalah hal yang yang susah karena sulit untuk menggunakan kata dan susah untuk menemukan ide-ide yang baru disaat membuat sebuah tulisan.

Berdasrkan hasil observasi yang dilakukan di X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ditemukan beberapa permasal;ahan yang dialmi oleh siswa dalam menulis puisi. Siswa mengalami kesukaran dalam menulis puisi sebab belum bisa menentukan tema dan membayangkan hal-hal yang akan ditulis. Siswa mengalami kesukaran untuk mencari bahasa yang khas untuk mengapresiasikan yang dibayangkan. Selain minimnya keterampilan siswa saat menulis puisi ada beberapa faktor lain juga yang mempengaruhi, yaitu cara mengajar guru yang menjenuhkan, misalnya guru hanya memberikan penugasan pada siswa untuk menulis puisi secara langsung. Hal ini dilakukan tanpa dukungan media dan metode pembelajaran yang mampu menciptakan dan merangsang ide serta gagasan siswa

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru dituntut agar mampu melatih siswa terampil menulis terutama menulis puisi dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model yang digunakan guru diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menuangkan ide-idenya. Oleh karena itu, guru harus menggunakan model yang berfariasi agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Agar ketrampilan menulis siswa menjadi lebih baik, maka perlu salah satu upaya yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut dapat dilakukan dnegan menngunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satu model yang dapat menunjang keberhasilan didalam menulis khususnya dalam menulis puisi, model yang digunakan adalah model karya wisata.

Metode karyawisata merupakan pesiar yang dipakai peserta didik guna melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan sebagian dari integral dari kurikulum sekolah. Dengan metode karyawisata sebagai metode belajar mengajar anak didik dibawah arahan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan untuk belajar.

Hal ini juga dijelaskan oleh Melyasa (2005:112) menyatakan bahwa metode karya wisata merupakan suatu perjalanan atau pesiar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Selanjutnya Djamarah (2002:105), juga menmabhakan pada saat belajar mengajar, siswa perlu dia ajak keluar sekolah untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain, hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengn melihat kenyataannya.

Berlandaskan penjabaran yang sudah pernah dipaparkan sebelumnya, peneliti mencoba untuk membuktikan adanya perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelas yang menggunakan metode karyawisata dan kelas yang tidak menggunakan metode karyawisata. Metode karyawisata adalah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kamampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMK di bandingkan dengan metode pembelajaran yang lainnya.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:7), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2016: 72) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas seluruh siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021. Pemilihan sampel dalam penelitian ini penulis mengambil sebanyak 10% dari populasi yaitu 10% x 218 : 100 = 22 orang. Pengambilan sampel ini dilakukan secara random atau secara acak dari seluruh kelas X sebanyak 2 kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, Jenis tes unjuk kerja yaitu keterampilan menulis teks puisi. Teknik pengumpulan data dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pada kelas kontrol dilakukan demgan metode ceramah. Sedangkan dikelas eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakukan yaitu menggunakan metode karya wisata*.*

Setelah data dikumpulkan maka dilanjutkan dengan teknik anlisis data yang dimulai dari penskoran, penilaian dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun pembelajaran 2020-2021 Pada bulan Maret 2021*.* Lokasi penelitian ini di Smk Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa adapun hasil hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. **Kemampuan Menulis Puisi Betema Keindahan Alam Sebelum Menggunakan Metode Karya wisata Siswa Kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021**

Berdasarkan hasil penelitian, maka nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dalam menulis puisi, dapat dilihat dari analisis teks puisi berdasarkan masing-masing indikator penilaian. Nilai yang diperoleh Kemampuan menulis teks puisi sebelum menggunakan Metode Karya Wisata adalah adalah berkisar antara 60-100. Secara lengkap, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 1 orang. Siswa yang memperoleh nilai 66,67 sebanyak 3 orang. Siswa yang memeproleh nilai 73,33 sebanyak 3 orang. Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 5 orang. Siswa yang memperoleh nilai 86,67 sebanyak 5 orang siswa.siswa yang memperoleh nilai 93,33 sebanyak 3 orang. siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 2 orang.

 Setelah nilai diperoleh langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Betema Keindahan Alam Sebelum Menggunakan Metode Karya wisata Siswa Kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 Secara Umum**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **X** | **F** | **FX** |
| 1 | 60 | 1 | 60 |
| 2 | 66,67 | 3 | 200,01 |
| 3 | 73,33 | 3 | 219,99 |
| 4 | 80 | 5 | 400 |
| 5 | 86,67 | 5 | 433,35 |
| 6 | 93,33 | 3 | 279,99 |
| 7 | 100 | 2 | 200 |
|  |  | **22** | **1793,34** |

Berdasarkan data di atasdiperoleh (M) sebesar rata-rata hitung 81,51. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan Kemampuan menulis teks puisi sebelum menggunakan Metode *Karya Wisata* siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 berada pada tingkat penguasaan 70–80% berkualifikas baik (B)*.*

1. **Kemampuan Menulis Puisi Betema Keindahan Alam dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Karya Wisata*Siswa Kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021**

Dari hasil penelitian maa dapat dijabrakan nilai Kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan Metode *Karya Wisata* adalah berkisar antara 66,67-100. Secara lengkap, siswa yang memperoleh nilai 66,67 sebanyak 1 orang. Siswa yang memperoleh nilai 73,33sebanyak 1 orang. Siswa yang memeproleh nilai 80 sebanyak 4 orang. Siswa yang memperoleh nilai 86,67 sebanyak 6 orang. Siswa yang memperoleh nilai 93,33 sebanyak 6 orang siswa. siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 4 orang.

 Setelah nilai diperoleh langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Betema Keindahan Alam Dengan Menggunakan Metode *Karya Wisata* Siswa Kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Secara Umum**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **X** | **F** | **FX** |
| 1 | 66,67 | 1 | 66,67 |
| 2 | 73,33 | 1 | 73,33 |
| 3 | 80 | 4 | 320 |
| 4 | 86,67 | 6 | 520,02 |
| 5 | 93,33 | 6 | 559,98 |
| 6 | 100 | 6 | 400 |
| **Total** | **22** | **1940** |

Berdasarkan nilai diata maka diperoleh rata-rata hitung 88,18. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan Kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan Metode *Karya Wisata* siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa berada pada tingkat penguasaan 85–100% berkualifikas sangat baik (SB).

1. **Pengaruh Metode Karya Wisata Di Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Betema Keindahan Alam Siswa Kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 (Uji Hipotesis)**

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *karya Wisata* lebih baik dari pada metode pembelajaran konvensional.

Hal ini terlihat dari dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 88,18 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66,67 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 81,51 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 yang diperoleh oleh siswa.

Perbedaan ini juga dilihat melalui uji hipotesis yang menggunakan uji t. Dari hasil analisis diperoleh thitung = 2,24 dan ttabel = 1,72 dimana $t\_{hitung}$>$t\_{tabel}$ berarti 2,24 > 1,72. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu H0 ditolak dan H1 diterima. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *karya Wisata* kemampuan menulis puisi siswa.

Penelitian yang dilakukan peneliti di kelas kontrol yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode puisi, Tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut menyebabkan siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Siswa cenderung mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa tidak berani bertanya kepada guru meskipun ada materi yang belum dipahaminya.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu metode pembelajaran karya wisata. Melalui model ini guru mencoba untuk membangkitkan ketrampilan menulis siswa yaitu dnegan mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan dengan pergi ketempat wisata.

Dalam penerapan model ini guru pada saat belajar mengajar, siswa perlu dia ajak keluar sekolah untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain, hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengn melihat kenyataannya. Karena itu, dikatakan teknik karyawisata, yang merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu. Maka melalui model ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *karya Wisata* dari pada kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari hasil tes yang diberikan, dimana kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *karya Wisata* te rbukti secara statistik dan hipotesis dapat diterima, sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini.

*Pertama*, tingkat kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan Metode karya wisatamemperoleh nilai rata-rata 81,51 berada pada rentang 70-80% dengan kualifikasi yaitu baik (B).

*Kedua*, tingkat kemampuan menulis Teks puisi siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan menggunkan Metode pembelajaran *Karya wisata* memperoleh nilai rata-rata 88,18 berada pada rentang 86-100% dengan kualifikasi yaitu sangat baik (SB).

*Ketiga,* dari hasil analisis diperoleh thitung = 2,24 dan ttabel = 1,72 dimana $t\_{hitung}$>$t\_{tabel}$ berarti 2,24 > 1,72. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *karya Wisata* kemampuan menulis puisi siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Eksplanasi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syiful Bahri dan Aswan Zani.2008.*starategi belajar mengajar. Jakarta*: Rineka Cipta.

Melyasa. 2005. *Menjadi guru profesiona.* Bandung:PT. Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa*.*

Waldoyo, Mangun, Singit, 3013. *Teknik Menulis Puisi “Panduan Menulis Puisi Untuk Siswa, Mahasiswa, Guru,Dan Dosen”,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wardoyo, 2013,Pengertian puisi,http://repository.ump.ac.id.